



KEMITRAAN PEMERIKSAAN ULTRASONOGRAFI BIOMETRI JANIN DAN SKRINING PENYAKIT GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL

Oleh

I Gusti Ngurah Made Bayuningrat¹, I Made Pariartha², Tri Purnami Dewi R³

^{1,2}Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

³ Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Mahasaraswati

E-mail: ¹bayuningrat45@yahoo.com

Article History:

Received: 21-10-2025

Revised: 05-11-2025

Accepted: 24-11-2025

Keywords:

Community Partnership,
Antenatal Care,
Ultrasonography, Maternal
Oral Health, Rural Health
Access

Abstract: Program kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan bidan dan ibu hamil di Desa Pelaga, Badung, Bali, melalui integrasi pemeriksaan Ultrasonografi (USG) Biometri dan Skrining Kesehatan Gigi dan Mulut. Inisiatif ini ditujukan untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap pelayanan antenatal spesialisasi di daerah terpencil. Program ini melibatkan kegiatan Focus Group Discussion (FGD), sesi edukasi, pemeriksaan USG, serta skrining gigi dan mulut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan maternal, yang tercermin dari nilai post-test yang meningkat secara signifikan dibandingkan pre-test. Kolaborasi antara tenaga medis dan dokter gigi berhasil meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan lokal serta kesejahteraan ibu hamil.

PENDAHULUAN

Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Bali, merupakan salah satu wilayah dengan akses pelayanan kesehatan maternal yang terbatas. Jarak dari pusat pelayanan primer menyebabkan pemeriksaan penunjang seperti Ultrasonografi (USG) biometri janin dan skrining kesehatan gigi dan mulut sulit dijangkau oleh masyarakat. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko komplikasi kehamilan dan menurunkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Studi serupa oleh Mardela et al. (2017) menunjukkan bahwa rendahnya akses ke layanan spesialisasi merupakan faktor risiko utama keterlambatan diagnosis komplikasi kehamilan di wilayah pedesaan. Selain itu, Sulistiowati & Sirait (2014) menegaskan pentingnya promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan perilaku deteksi dini penyakit ¹, limbah organik mengandung unsure Karbon seperti pada limbah kotoran hewan dan manusia sehingga mengandung mikroba patogen, selain itu juga mengandung Nitrogen dan Fosfor khususnya pada sisa makanan seperti sayuran dan buah-buahan. Limbah organik ini mudah mengalami

¹ I Gusti Ngurah Made Bayuningrat, "Kemitraan Pemberdayaan Pemeriksaan Ultrasonografi Dasar dan Skrining Penyakit Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil, 2024".

busuk, dan dampaknya selama kehamilan. Adams et al. (2007) juga mengonfirmasi bahwa edukasi berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam pemeriksaan preventif. Pemeriksaan USG Biometri penting untuk memantau pertumbuhan janin, mendeteksi kelainan, dan memastikan kondisi kehamilan yang sehat. Sementara itu, infeksi gigi dan mulut pada ibu hamil dapat memengaruhi kondisi janin melalui respon inflamasi sistemik yang berdampak pada persalinan prematur atau berat lahir rendah (Schiffman et al., 2007). Program ini dilaksanakan melalui pendekatan kemitraan antara Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Warmadewa dengan BPM Ni Putu Anom Artini di Desa Pelaga.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di BPM Ni Putu Anom Artini, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Metode pelaksanaan mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan koordinasi mitra, FGD, dan penyusunan jadwal. Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan pentingnya pemeriksaan USG dan skrining gigi, pemeriksaan langsung oleh dokter spesialis, serta konseling individu bagi ibu hamil. Tahap evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest, serta monitoring pasca kegiatan selama 3 bulan. Pendekatan penelitian partisipatif berbasis masyarakat (Community-Based Participatory Research) digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif peserta sebagaimana direkomendasikan oleh Hanafi et al. (2015). Metode ini memungkinkan transfer pengetahuan yang efektif antara akademisi dan masyarakat (Scarinci et al., 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta. Berdasarkan hasil pretest, hanya 46,6% peserta yang memperoleh nilai 30, sedangkan pada posttest sebanyak 33,3% peserta memperoleh nilai 70 dan 20% memperoleh nilai 90. Kegiatan juga berhasil memberikan layanan USG biometri dan skrining kesehatan gigi kepada ibu hamil, serta pembagian bantuan berupa obat-obatan, masker, hand sanitizer, dan sembako. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Penyuluhan, Pelatihan, Penyerahan Bantuan, Pemeriksaan USG

DISKUSI

Kegiatan ini membuktikan pentingnya pendekatan interdisipliner antara bidang kedokteran dan kedokteran gigi dalam pelayanan antenatal care. Peningkatan pengetahuan ibu hamil sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Achadiyani (2013) yang menunjukkan



bahwa penyuluhan berbasis kemitraan dapat meningkatkan kesadaran deteksi dini penyakit. Selain itu, keterlibatan aktif mitra lokal memperkuat keberlanjutan program (Muhid et al., 2018). Transformasi sosial terjadi melalui peningkatan kesadaran akan kesehatan ibu dan bayi serta penguatan peran bidan di komunitas rural. Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan temuan Yunitasari et al. (2016) yang menekankan pentingnya pendekatan transcultural dalam edukasi kesehatan ibu. Sementara penelitian Wantini (2018) menyoroti bahwa penyuluhan yang konsisten dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan antenatal. Penelitian oleh Mardela et al. (2017) dan Tim Riset PTM (2016) juga memperkuat hubungan antara edukasi berbasis masyarakat dan peningkatan status kesehatan maternal.

KESIMPULAN

Kemitraan pemeriksaan USG Biometri dan Skrining Penyakit Gigi dan Mulut pada ibu hamil terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan maternal di daerah terpencil. Program ini merekomendasikan penguatan jejaring layanan spesialisik antara perguruan tinggi dan praktik bidan untuk mendukung program nasional kesehatan ibu dan anak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Achadiyani (2013) dan Schiffman et al. (2007) yang menunjukkan bahwa intervensi promotif dan preventif berbasis komunitas dapat memperbaiki indikator kesehatan ibu dan bayi secara signifikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati, serta BPM Ni Putu Anom Artini atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adams, E. K., Breen, N., & Joski, P. J. (2007). Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization. *Cancer*, 109(S2), 348–358.
- [2] Dewi, N., & Achadiyani. (2013). Pembentukan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Deteksi Dini Kanker. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 2(2), 78–84.
- [3] Schiffman, M., Castle, P. E., Jeronimo, J., Rodriguez, A. C., & Wacholder, S. (2007). Human Papillomavirus and Cervical Cancer. *The Lancet*, 370(9590), 890–907.
- [4] Muhid, A., Sumarkan, R., & Rakhmawati, L. (2018). Perubahan Perilaku ODF melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 99–119.
- [5] Tim Riset Penyakit Tidak Menular. (2016). Laporan Riset Penyakit Tidak Menular Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks. Kementerian Kesehatan RI.
- [6] Wantini, N. A. (2018). Efek Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Kanker Payudara. *Jurnal Medika Respati*, 13, 8.
- [7] Hanafi, M., Naili, N., Salahudin, N., & Riza, A.K. (2015). Community-Based Research Sebuah Pengantar. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel.
- [8] Scarinci, I.C., Garcia, F.A.R., Kobetz, E., Partridge, E.E., Brandt, H.M., Bell, M.C., Dignan, M., Ma, G.X., Daye, J.L., & Castle, P.E. (2010). Cervical Cancer Prevention: New Tools



- and Old Barriers. Cancer.
- [9] Mardela, A.P., Maneewat, K., & Sangchan, H. (2017). Breast Cancer Awareness among Indonesian Women at Moderate-to-High Risk. *Nursing and Health Sciences*, 19, 301–306.
 - [10] Sulistiowati, E., & Sirait, A.M. (2014). Pengetahuan Tentang Faktor Risiko dan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 42(3), 10–16.
 - [11] Yunitasari, E., Pradanie, R., & Susilawati, A. (2016). Pernikahan Dini Berbasis Transkultural Nursing di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura. *Jurnal Ners*, 11(2), 6–10.
 - [12] World Health Organization. (2022). WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: WHO.
 - [13] Kementerian Kesehatan RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
 - [14] Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). Laporan Tahunan Bidang Kesehatan Ibu dan Anak. Denpasar: Dinkes Bali.
 - [15] Hidayat, A.A. (2020). Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
 - [16] Kusuma, H., & Astuti, P.D. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 5(1), 22–30.
 - [17] WHO. (2018). Oral Health during Pregnancy: Policy Brief. Geneva: World Health Organization.
 - [18] American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG). (2019). Committee Opinion: Oral Health Care during Pregnancy and Through the Lifespan. *Obstetrics & Gynecology*, 134(5), e150–e155.
 - [19] Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). Maternal and Child Health Surveillance. Atlanta: CDC.
 - [20] Suryani, L., & Widodo, T. (2019). Hubungan Status Kesehatan Gigi Ibu Hamil dengan Berat Lahir Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 215–223.
 - [21] Fitriani, D., & Rahman, F. (2020). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 112–119.